

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang beralamatkan di jalan Serasan Seandanan Komplek perkantoran Pemkab Muaradua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPKAD OKU Selatan).

1.2 Jenis dan Sumber Data

1.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015:223) Data primer adalah sumber data (primer) yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

1.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden yang dapat menggambarkan tentang variabel yang diteliti yaitu pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKUS.

1.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:142.) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan. Atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pernyataan- pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Menurut Sugiyono (2015:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pertanyaan.

Penelitian ini jawaban setiap item instrumen yang menggambarkan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju Diberi skor : 5
2. ST = Setuju Diberi skor : 4
3. RG = Ragu-ragu Diberi skor : 3
4. TS = Tidak Setuju Diberi skor : 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Diberi skor : 1

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya khasnya orang,tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tatapi meliputi seluruh karakteristk/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi pada penelitian ini adalah pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan yang berjumlah 70 orang.

1.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015:80) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitan. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang harus diukur, jadi keseluruhan Sampel dalam penelitian berjumlah 35 orang.

- **Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Karakteristik dalam penelitian ini adalah Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKU Selatan yang berjumlah 35 orang terdiri dari Bidang Akuntansi, Bidang Anggaran, Bidang Perbendaharaan.

Tabel.2.
Karakteristik Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Pegawai
1.	Kepala Badan	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kabid Akuntansi	1
4.	Kabid Anggaran	1
5.	Kabid Perbendaharaan	1
6.	Kepala Bidang Aset	1
7.	Analisis Anggaran	1
8.	Perencanaan	1
9.	Kasubbid Pengendalian Anggaran	1
10.	Kasubbid Verifikasi dan Pembukuan	1
11.	Kasubbid Pelaporan	1
12.	Pengadministrasi Anggaran	1
13.	Analisis Dukungan Standar Akuntansi Pemerintahan	1
14.	Pemeriksa Transaksi Keuangan	1
15.	Analisis Perbendaharaan	2
16.	Analisis Pelaporan dan Transaksi Keuangan	1

17.	Kasubbid Perencanaan Anggaran	1
18.	Bendahara	1
19.	Analisis Sistem Pengembangan Perbendaharaan	2
20.	Analisis Laporan Pertanggung jawaban Bendahara	1
21.	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan	1
22.	Pemeriksa Anggaran	2
23.	Analisis Perencanaan Anggaran	1
24.	Analisis Laporan Keuangan	1
25.	Pengadministrasi Keuangan	3
26.	Analisis Data dan Informasi	1
27.	Kasubid Belanja Tidak Langsung	1
28.	Kasubid Belanja Langsung	1
29.	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	1
30.	Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	1
Jumlah		35

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

OKUS.

1.4 Metode Analisis

Dalam melakukan Analisis ini penulis menggunakan metode analisis Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif/ Statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis dari penelitian ini meliputi:

- a. Uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas data.
- b. Uji normalitas serta, uji asumsi klasik (Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas). Sementara itu, teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis simultan (uji f) dan uji hipotesis parsial (uji t) pada taraf signifikan 0,05.

1.4.1 Analisis Kuantitatif

1.4.2 Uji Instrumen

1.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017) uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner maupun untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioener tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dari hasil output (*CorrectedItem-Total Correlation*) dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid, tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

1.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2017) uji realibilitas digunakan untuk menguji data dari kuesioner yang kita bagikan. Suatu koesioner dinyatakan *reliable* atau andal respon dari data seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu k waktu. Tingkat *reliable* atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji *statistic cronbach alpha* (α). Variabel atau konstruk dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati satu nilai reabilitasnya semakin terpercaya.

1.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik adalah beberapa asumsi klasik yang mendasari validitas analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik terdiri dari beberapa hal meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi.

1.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-P *plot of regression standardized residual* atau uji dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)*, Jika *Asymp Sig* > 0.05, maka H₀ diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika *Asymp Sig* < 0,05 maka H₀ di tolak (tidak berdistribusi normal). Priyatno, 2017.

1.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017:188) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada penelitian ini, metode

pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan model regresi yang tidak terjadi Multikolinieritas adalah:

- a. Apakah nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka dapat dipastikan ada multikolinieritas di antara variabel bebas.

1.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2016:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi maka peneliti menggunakan uji glejser dengan kriteria pengujian yaitu bila sig > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan apabila nilai sig < 0.05 maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas diantara variabel bebas. (Priyatno,2016:131).

3.4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017:169) analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antar dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan secara umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	:Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
$X1$:Kompetensi Pengelola Keuangan
$X2$:Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
a	:Nilai Konstan
$b1, b2$: Nilai koefisien regresi
e	:Standar eror

1.4.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian adalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

1.4.5 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

1. Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

$H_0: b_1 = 0$: Tidak terdapat Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

$H_a: b_1 \neq 0$: Terdapat Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

$H_0 : b_2 = 0$: Tidak terdapat Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

$H_a : b_2 \neq 0$: Terdapat Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

b. Menentukan tingkat signifikan, dengan tingkat signifikan 0,05.

c. Menentukan thitung

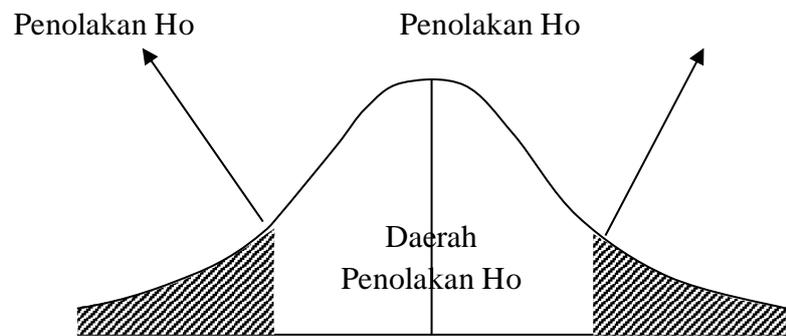
Nilai thitung diolah menggunakan bantuan SPSS.

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi dicari pada $\alpha = 5\%: 2 = 2,55\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian dua sisi (signifikan – 0,5).

e. Kriteria Pengujian

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.



Gambar.2.

Uji Tingkat Keyakinan 95%

3.4.6 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2016:63) Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Langkah melakukan uji F, yaitu (Priyatno. 2017:180).

a. Menentukan Hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$: Tidak terdapat Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Pengeolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

$H_a: b_1, b_2, \neq 0$: Terdapat Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) OKU Selatan.

b. Menentukan tingkat signifikan

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS dengan tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Menentukan f_{hitung}

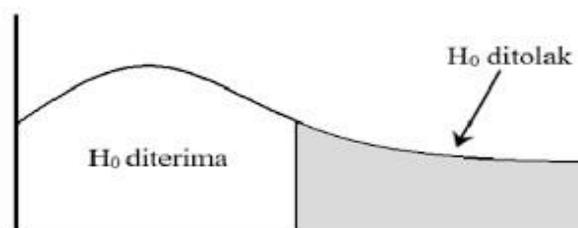
Nilai f_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS

d. Menentukan F_{tabel}

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (Uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria Pengujian

- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$



Gambar.3.
Uji Tingkat keyakinan 95%

1.4.7 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi di dalam regresi menentukan kemampuan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang bisa dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen (Sujarweni, 2015:228)

Menurut Ghozali (2016:95) banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 square pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, tidak seperti R^2 nilai Adjusted dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi.

3.5 Batasan Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan (X1) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Agar variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat batasan Operasional Variabel sebagai berikut:

Tabel.3.
Batasan Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kompetensi Pengelola Keuangan (X1)	Kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang	- Keterampilan (<i>Skill</i>) - Pengetahuan(<i>Knowledge</i>) - Sikap (<i>Attitude</i>) Havesi (2005) dan Spencer dalam Palan (2007)

		diharapkan.	
2.	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	Serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah.	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan - Pengikhtisaran/Pengolongan - Pelaporan <p>Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin (2017: 59)</p>
3.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Penyajian informasi keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya manusia.	<ul style="list-style-type: none"> - Relevan - Andal - Dapat dipahami - Dapat dibandingkan <p>Mahmudi (2016:11)</p>